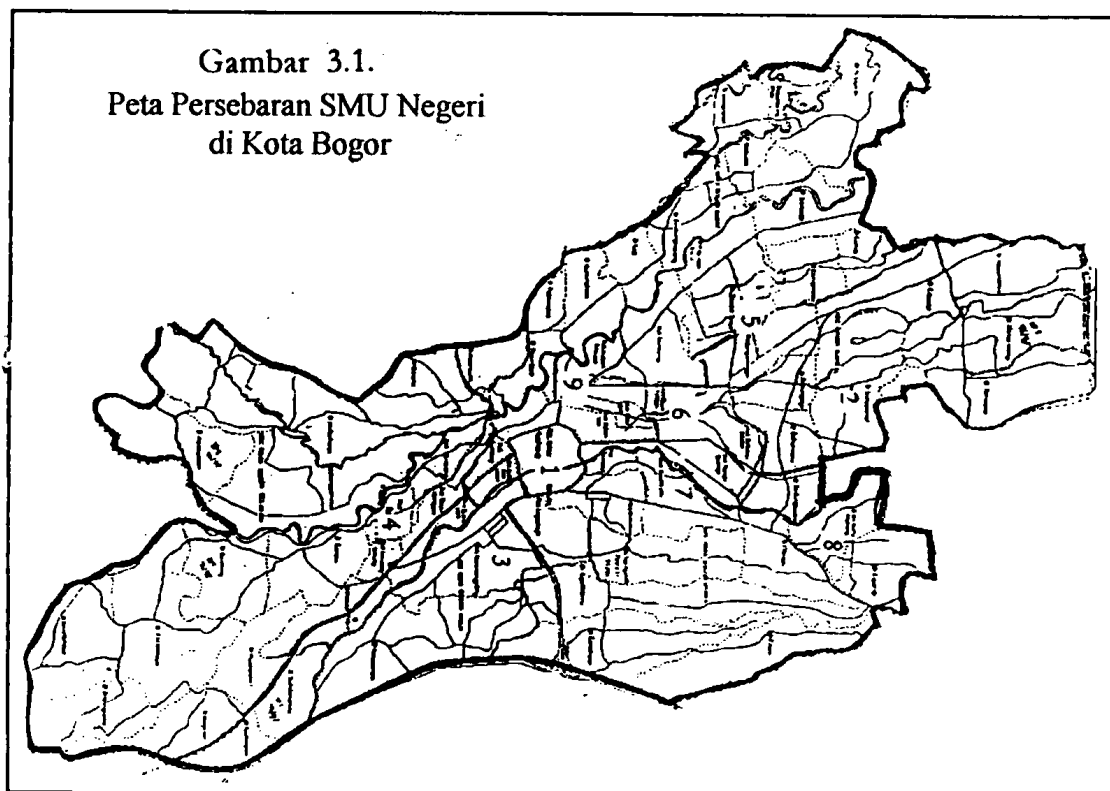


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Umum Negeri yang ada di Kota Bogor, dengan melibatkan kelas II yang terdiri atas 351 orang siswa sebagai subjek penelitian. Jumlah subjek penelitian tersebut tersebar dalam sembilan Sekolah Menengah Umum Negeri yang ada di Kota Bogor seperti yang digambarkan dalam peta berikut:



Adapun pemilihan kelas II sebagai subjek penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan akademis dan praktis, yaitu: *Pertama*, siswa kelas II SMU telah mempelajari semua topik sejarah di kelas I dan penelitian ini meliputi semua topik yang ada dalam GBPP di kelas I; *kedua*, siswa kelas II masih memiliki waktu yang relatif lama untuk belajar dan menguasai materi pelajaran yang diminati, sesuai dengan pilihan program yang akan mereka lakukan di kelas III, apakah mereka memilih jurusan IPA, IPS atau Bahasa; *ketiga*, harapan dan pola belajar mereka belum banyak dipengaruhi oleh iklim belajar di SMU, karena baru beberapa saat mereka dibina dan dibelajarkan berdasarkan iklim SMU; *keempat*, siswa kelas II di SMU Negeri di Kota Bogor, dilihat dari jenis kelamin, status sosial-ekonominya sangat beragam, sehingga sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian yang melibatkan siswa kelas II dari sembilan SMU Negeri sebagai subjek penelitian ini, terdiri atas 162 orang laki-laki dan 189 orang perempuan. Jumlah siswa kelas II masing-masing SMU Negeri dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas II SMU Negeri di Kota Bogor

SMU Negeri	Jumlah Siswa Kelas II	Subjek Penelitian
1	342	40
2	308	39
3	313	36
4	320	37
5	322	43
6	296	36
7	414	40
8	283	45
9	146	35

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Rianto, 1996:19). Menurut Surakhmad (1990: 139) dalam metode ini data yang dikumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen pengumpul data utama yang dikembangkan sendiri khusus untuk penelitian ini, yaitu:

1. Data Pribadi Siswa, digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan jenis kelamin, status sosial ekonomi siswa, program yang akan dipilih di kelas III SMU dan pengetahuan awal siswa.
2. Skala Minat Belajar Sejarah, digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan minat siswa terhadap topik-topik pelajaran dalam mempelajari Sejarah.

Kedua instrumen tersebut sebelum ditetapkan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu telah didiskusikan dengan pembimbing. Di samping itu, untuk instrumen skala minat belajar siswa telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya di SMU Negeri 2 Bogor, sehingga secara akademik instrumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kegiatan pengumpulan data di sembilan SMU Negeri di Kota Bogor dilakukan setelah mendapat izin dari para Kepala Sekolah berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan survei dan penjajagan untuk mendapat respons positif dari masing-masing sekolah bersangkutan agar saat penelitian

berlangsung didapatkan validitas hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistik yaitu dengan menghitung rata-rata, standar deviasi, persentase, perbedaan antara rata-rata, dan dilanjutkan analisis statistik dengan teknik korelasi dengan menggunakan Program SPSS. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor setiap item untuk kemudian dihitung rata-rata dan standar deviasinya untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap setiap topik
2. Menghitung rata-rata dan simpangan baku untuk setiap topik agar dapat dibandingkan dengan minat siswa terhadap topik bahasan lainnya
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku skor untuk seluruh butir topik/ Pernyataan.
4. Membedakan skor siswa pada setiap item berdasarkan jenis kelamin, status sosial-ekonomi, pilihan program studi, dan pengetahuan awal siswa
5. Menghitung korelasi antara tingkat minat dengan jenis kelamin, status sosial-ekonomi, pilihan program studi, dan pengetahuan awal siswa
6. Menguji tingkat signifikansi perbedaan rata-rata, perbedaan persentase, dan korelasi.